

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN
DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN CV.
PYTERSONH SAMBONG SANTREN JOMBANG**

Much. Yusvian Irvandi^{1*}, Lik Anah²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari

Correspondence		
Email: yirvandy05@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 26 February 2024	Accepted: 5 March 2024	Published: 6 March 2024

Abstrak

Sumber daya manusia menjadi bagian vital bagi organisasi ketika persaingan dalam bisnis semakin ketat. Perusahaan harus memaksimalkan semua sumber dayanya untuk menghasilkan barang atau jasa berkualitas tinggi agar dapat bersaing. Produk dan layanan terbaik tidak dapat dipisahkan dari pekerjaan Sumber daya manusia organisasi. Upaya agar produktivitas karyawan meningkat dapat dilakukan dengan menekankan perlindungan keselamatan karyawan dan menciptakan disiplin dalam bekerja. CV. Pytersohn sambong santren Jombang ialah perusahaan yang bergerak di bidang jasa ekstraksi sumber daya alam dan jasa service alat berat. Tujuan studi yang dilaksanakan ialah guna mengetahui pengaruh K3 dan Disiplin kerja pada Produktivitas Karyawan pada CV. Pytersohn Sambong santren Jombang secara individu dan bersamaan-sama. Studi yang dilaksanakan memanfaatkan metode kuantitatif lewat pendekatan kausal dengan kuesioner, wawancara dan observasi kepada objek penelitian. Populasi pada penelitian ini sebanyak 32 karyawan CV. Pytersohn Sambong santren jombang. Sampel yang dimanfaatkan antara lain sampel jenuh. Uji instrumen yang dipakai ialah uji reliabilitas dan validitas. Dalam uji hipotesis memanfaatkan uji T, uji regresi linier berganda, uji F dan koefisiensi determinasi R². Hasilnya memperlihatkan bahawa (1) keselamatan dan kesehatan karyawan (K3) memberi pengaruh pada produktifitas karyawan CV. Pytersohn sambong santren jombang secara signifikan positif (2) ditemukan pengaruh disiplin kerja pada produktivitas karyawan pada CV. Pytersohn sambong santren jombang secara signifikan positif.(3) secara bersamaan ditemukan pengaruh K3 dan disiplin kerja pada produktivitas karyawan pada CV. Pytersohn Sambong Santren Jombang.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); Disiplin Kerja; Produktivitas Karyawan

PENDAHULUAN

SDM memegang peranan yang sangatlah krusial untuk perusahaan ketika persaingan dalam industri semakin ketat. Untuk menjadi kompetitif, segala sumber daya yang ada perlu dioptimalkan oleh perusahaan sehingga bisa dihasilkan layanan atau produk dengan kualitas tinggi. Kualitas produk dan layanan yang tinggi berhubungan dari peranan SDM sebuah perusahaan. (Sidik Amrilah, 2021).

Salah satu dari sekian banyak tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba dan memuaskan kebutuhan konsumen dengan sebaik-baiknya, berdasarkan kedua hal tersebut maka perusahaan harus dapat terus beroperasi secara efisien dengan menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan berkualitas serta berkelanjutan. Dengannya produktivitas tenaga kerja karyawan sangatlah penting, karena dengan produktivitas tenaga kerja yang baik maka perusahaan dapat terus menerus memasok produk yang dibutuhkan konsumen dan sesuai dengan tujuan laba perusahaan. (Among Makarti, 2018).

Menurut Simamora (2004:612), terdapat beberapa indikator produktivitas yaitu Kuantitas kerja, Kualitas Kerja, Ketepatan waktu. Terkait peran pada indikator kuantitas kerja di CV. Pytersohn untuk jumlah yang harus di selesaikan kurang sesuai dengan standart yang sudah di tetapkan dalam proses pengerjaan alat berat. Kualitas Kerja yang

harus di hasilkan sesuai standart yang sudah di tetapkan oleh perusahaan, agar tidak kembali atau komplain terjadi kerusakan lagi. Ketepatan waktu dalam penyelesaian yaitu selaras tidaknya dengan waktu yang di rencanakan seperti halnya waktu pengerjaan agar tidak melebihi estimasi waktu yang ditentukan dalam penyelesaian *service* alat berat.

CV. Pyetersonh merupakan bagian perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan jasa dan barang yang berlokasi di Jawa Timur yakni Jl. Tj. Sambong Dukuh, Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Dan kini, fokusnya adalah pada penyedia jasa *service* dan kontraktor. Perusahaan ini sudah berdiri 13 Tahun Sejak 2010. Sejauh ini perusahaan tersebut hanya melayani Antar Kota dalam Provinsi. Ruang lingkup perusahaan ini yakni pertama melaksanakan ekstraksi SDA dan bangunan. kedua memperbaiki alat berat, antara lain *excavator, bulldozer, wheel loader, redimix, Dump Truck*.Peneliti memfokuskan penelitiannya pada keseluruhan karyawan Atelier CV. Pyetersonh terdiri dari 32 orang, termasuk operator alat berat, Admin, dan *service*. terdapat beberapa sub bidang yaitu *walder, fitter, cief, engineer, dan helper* Pimpinan di CV. Pyetersonh mengatakan mengalami kesulitan dalam meningkatkan Produktivitas karyawan, seringkali menyelesaikan perbaikan alat berat tidak tepat waktu karena pegawai mengalami kecelakaan kerja yang mengakibatkan munculnya kerusakan material, perusahaan merugi, dan masih banyak pegawai yang kurang disiplin saat menjalankan pekerjaan.

Tabel 1. Data Penyelesaian Pekerjaan 2022

No	Ukuran Pekerjaan	Nama Unit	Estimasi Pengerjaan	Kru Pekerja	Total Unit
1	Low	Excavator	2 hari	<i>engineer, halper</i>	2
		Redimix	2 hari	<i>engineer, halper, cief,</i>	2
2	Medium	Buldozer	3 hari	<i>engineer, halper, cief</i>	1
		Redimix	4 hari	<i>engineer, halper, walder, cief</i>	1
		Dump Truck	4 hari	<i>engineer, halper, walder, cief, fitter</i>	2
		Wheel Loader	4 hari	<i>engineer, halper, walder, fitter</i>	1
		Excavator	3 hari	<i>engineer, halper, walder, cief</i>	1
3	High	Wheel Loader	6 hari	<i>engineer, halper, walder, cief, fitter</i>	2
		Excavator	5 hari	<i>engineer, halper, walder, cief, fitter</i>	1
		Bulldozer	6 hari	<i>engineer, halper, walder, cief, fitter</i>	1
		Redimix	6 hari	<i>engineer, halper, walder, cief, fitter</i>	1
		Dump Truck	5 hari	<i>engineer, halper, walder, cief, fitter</i>	1

Sumber: CV. Pyetersonh 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa data ketuntasan tahun 2022. Ada tingkatan ukuran dari *low, medium, high*. Dimana masing-masing level mempunyai waktu yang berbeda untuk diselesaikan. Kemudian, setiap departemen melakukan pekerjaannya berdasarkan area dan membaginya menjadi beberapa area untuk melakukan

tugasnya. Sehingga kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan menjadi acuan bagi produktivitas karyawan.

Dalam mencapai usaha ini seluruh karyawan selalu berprinsip untuk hidup produktif, sehingga karyawan/tenaga kerja tidak lagi melakukan pekerjaan yang berdampak mengalami kecelakaan, sakit, absen karena kecelakaan kerja, kurang produktif, kurang bergairah, cepat lelah dan sebagainya. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) termasuk strategi penting yang perlu dilaksanakan dari setiap lapangan pekerjaan untuk mencegah resiko terhadap kesehatan, yaitu berupa keluhan kesehatan dan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan maupun penyakit akibat kerja.

Menurut Sutrisno dalam Abu Nandir (2017:13), Keselamatan kerja dimaknai menjadi keselamatan sehubungan dengan bahan, alat, dan prosedur pengolahan, tempat bekerja dan lingkungan, serta bagaimana karyawan menjalankan pekerjaannya. Sehubungan dengan K3 di CV. Pyetersonh telah menerapkan peraturan tempat kerja untuk mencegah kecelakaan kerja dan kesehatan karyawan. namun selalu saja terjadi kecelakaan kerja yang menimpa karyawan.

Tabel 2. Data Kecelakaan Kerja (2021 – 2022)

No	Tanggal	Jenis Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Kategori Kecelakaan	Keterangan
1.	20 Jan 2021	Engineer	Maintenance	Sedang	Kaki Tertimpa Alat service kunci adjustable spanner 12”
2.	13 Mei 2021	Helper	Service	Tinggi	Jatuh Dari Atas Cup Dozer
3.	25 Agustus 2021	Helper	Service	Sedang	Tangan Tertimpa Alat Berat bucket
4.	22 Okt 2021	Fitter	Pemotongan Rantai	Sedang	Tangan tertimpa Rantai Track link
5.	12 Des 2021	Fitter	Pemotongan Track Link	Tinggi	Kaki Terjepit Trank link
6.	28 Maret 2022	Helper	Service	Sedang	Kepala Terbentur Alat Berat
7.	20 Juni 2022	Walder	Maintenance	Ringan	Terkena las Pemotong baja
8.	21 Okt 2022	Engginer	Penggantian Alat	Sedang	Tangan Terjepit Track link
9	27 Des 2022	Engineer	Maintenance	Tinggi	Terjatuh Dari Atas Kap Dump Truck.

Sumber: CV. Pyetersonh (2021-2022)

Menurut Data Pada tabel di atas tahun 2021-2022 terjadi 9 Kecelakaan kerja. Terdapat beberapa kategori kecelakaan kerja dari Ringan, Sedang, dan Tinggi. Hal ini jelas menunjukkan bahwa penundaan dalam menyelesaikan pekerjaan biasa di sebabkan oleh karyawan ditempat kerja, atau saat ada karyawan cedera atau penyakit yang

mengakibatkan gangguan kerja dan produktivitas kerja terganggu. Hal tersebut menyesuaikan studi yang dilaksanakan Juli Sulistiono (2021) bahwa ditemukan pengaruh dari K3 pada Produktivitas Karyawan.

Hasibuan (2013:193) mendefinisikan disiplin yang baik sebagai kesadaran dan kemauan individu agar segala kebijakan perusahaan dan standar sosial yang berlaku bisa dipatuhi. Disiplin yang dikatakan masih relatif terjadi sebab pemerhatian terhadap peraturan yang sudah diberlakukan masih kurang. Terkait ketaatan terhadap waktu di CV. Pytersohn dari Seperti absensi check lock agar karyawan disiplin, tetapi masih saja ditemukan karyawan yang tidak tepat waktu, tidak masuk kerja tanpa alasan. Ketaatan terhadap peraturan perusahaan kurangnya disiplin cara berpakaian dan menjaga tingkah laku di lingkungan kerja. tidak memakai APD ketika bekerja. mengikuti pedoman perilaku tempat kerja yang ditunjukkan dengan metode pelaksanaan tugas yang tidak sesuai dengan tanggung jawab, posisi, dan kewajiban. taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan seperti halnya mengabaikan SOP perusahaan yang ada.

Tabel 3. Data rekapitulasi absensi karyawan CV. Pytersohn tahun 2021-2022

Tahun	Jumlah Karyawan	Keterangan			
		Cuti	Sakit	Izin	Tanpa Keterangan
2021	26 Orang	26 hari	45 hari	18 Hari	15 Hari
2022	30 Orang	30 hari	51 hari	23 Hari	12 hari

Sumber dari CV. Pytersohn 2021-2022

Tingkat ketidakhadiran karyawan yang absen tanpa sebab masih ada, sebagaimana ditunjukkan data pada tabel di atas, dan dipandang berisiko terhadap pencapaian tingkat produksi yang efektif dan maksimal dalam perbaikan alat berat. Dalam hal ini karena kedisiplinan pekerja yang terus tidak mematuhi kebijakan absensi perusahaan, akibatnya kedisiplinan dapat berdampak pada produktivitas penyelesaian alat berat.

K3 dan disiplin kerja jika dapat ditekankan, risiko keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan lebih kecil. Menurut Nitisemito dalam sidik amrilah (2021) K3 dan tingkatan kedisiplinan karyawan yang tinggi dan baik bisa berdampak pada tingkatan kinerjanya. Berarti ketika perusahaan bisa menjamin keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawannya dan selanjutnya Karyawan bisa merasakan kenyamanan saat bekerja, dengan demikian efisiensi kerja akan meningkat, begitupun tingkatan disiplin kerja karyawan.

Dalam studi terdahulu yang dilakukan oleh Kevin Rei samahati (2020), Rofina innunisa (2019), Juli Sulistiono (2021), Aji Pangestu (2016), dan Widya Monica Prastyana (2021), menyatakan keberadaan pengaruh Disiplin kerja secara bersamaan pada Produktivitas karyawan dan ditemukan pengaruh pada variabel K3 secara bersamaan pada Produktivitas Karyawan secara signifikan positif.

Merujuk penjabaran penjelasan pada latar belakang dengan beberapa fenomena dan *research gap* diatas, maka peneliti memandang perlu diadakannya studi yang judulnya “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Cv. Pytersohn Sambong Santren Jombang” dengan

tujuan mendapatkan bukti empiris dan mengkaji pengaruh disiplin kerja dan K3 pada produktivitas karyawan.

Studi ini menguji tiga hipotesis:

H1: K3 berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan CV. Pytersonh.

H2: Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pada CV. Pytersonh

H3: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas karyawan pada CV. Pytersonh.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis studi yang dilaksanakan memakai metode survey. Dimana studi dilaksanakan melalui analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa metode survei berarti jenis penelitian kuantitatif yang dipakai agar didapatkan data mengenai karakteristik, opini, keyakinan, dan variabel-variabel yang berhubungan dengan perilaku yang terjadi di masa kini atau masa lalu. Selain itu juga digunakan dalam pengujian sejumlah hipotesis mengenai variabel sosial dan psikologis dari sampel yang dipergunakan dari populasi tertentu. Teknik untuk mengumpulkan data memanfaatkan observasi (kuesioner atau wawancara) yang tidak mendalam cenderung menghasilkan populasi dan sampel, dan ada kecenderungan hasil penelitian lebih menghasilkan sampel dan populasi.

Populasi Dan Sampel

Populasi untuk studi yang dilaksanakan mencakup karyawan CV. PYETERSONH secara menyeluruh dengan jumlah 32 Orang. Sample untuk studi yang dilaksanakan ialah Teknik Sampling yang dimanfaatkan yakni Non Probability Sampling. Non Probability Sampling sesuai pemaparan Sugiyono (2017:82) ialah teknik mengambil sampel tanpa ada kesamaan peluang untuk diberikan pada seluruh anggota atau unsur populasi yang membuatnya bisa terpilih menjadi sampel. Dipergunakan sampel jenuh sebagai teknik mengambil sampel yang dipakai peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dimanfaatkan dalam mengumpulkan data contohnya kuesioner, dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Teknik Analisis Data

Sehubungan dengan studi yang dilaksanakan dipergunakan 3 metode untuk Uji Hipotesis antara lain uji statistik F, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji statistik t. uji t dipakai agar diketahui keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Ghozali (2018, 152). Uji F dipakai agar diketahui pengaruh secara bersamaan dari variabel bebas. Koefisien determinasi dipakai dalam mengukur seberapa dekat hubungan antara faktor bebas dan variabel tergantung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dimasukkan menjadi pengukur valid atukah tidak item pernyataan pada kuesioner, sebuah data dinamakan valid saat nilai r hitung $>$ r tabel, sebaliknya saat r hitung $<$ r tabel bisa disebut tidak valid. Berlandaskan ada hasilnya didapatkan bahwa dari variabel motivasi dan kompensasi kerja pada hasil uji validitas dihasilkan nilai r hitung $>$ r tabel berskor 0,349 karenanya disebut item pernyataan dari peneliti adalah valid.

Uji Reliabilitas

Ketika koefisien Cronbach's Alpha $>$ 0,6 menandakan instrumen ini bisa diandalkan, menurut Ghozali (2013:48). Tabel berikut memperlihatkan hasil uji reliabilitas pada semua variabel dan indikator :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Keselamatan dan Keselamatan Kerja	0.736	5
Disiplin Kerja	0.786	6
Produktivitas Karyawan	0.690	6

Sumber : Data diolah,2023

Merujuk tabel sebelumnya bisa dimunculkan kesimpulan yakni keseluruhan variabel untuk penelitian ini dinyatakan lulus uji reliabilitas dan disebut reliabel sebagaimana terlihat pada table di atas, dimana nilai Cronbach Alpha dari seluruh variabel yang dinilai memperlihatkan nilai $>$ 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai uji variabel residual apakah memunculkan distribusi normal bagi permodelan model regresi. Variabel residual disebut memunculkan distribusi normal ketika memperlihatkan nilai signifikansinya $>$ 0,05 pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16903404
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.056
	Positive	.052
	Negative	-.056

Test Statistic	.056
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Temuan ini memperlihatkan data memperlihatkan distribusi secara normal dan sesuai dengan asumsi normalitas sejak Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel K3, Disiplin dan Produktivitas Kerja berskor $0,200 > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan sebagai penentu apakah analisis regresi model menemukan hubungan dari variabel bebas. Semestinya tidak ditemukan hubungan dari variabel bebas untuk model regresi yang tepat. Rendahnya nilai toleransi setara dengan tingginya nilai VIF sebab $VIF = 1/\text{toleransi}$, dan kriteria pengujian untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinieritas yaitu ketika nilainya Toleransi 0,10 dan nilainya VIF 10 (Ghozali, 2018: 107).

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.334	3.378		3.059	.005		
	K3	.278	.194	.203	1.730	.003	.666	1.501
	Disiplin Kerja	.808	.130	.881	6.208	.000	.666	1.501

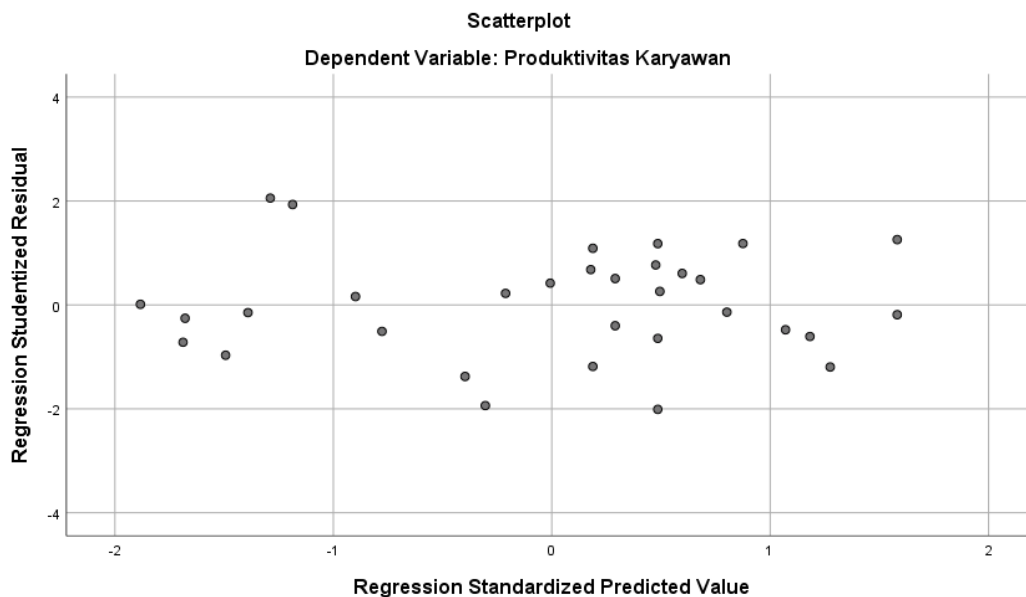
a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber : Data diolah,2023

Nilai Toleransi bagi variabel K3 dan Disiplin Kerja ialah 0,666 melebihi 0,1 berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas. K3 (X1) dan Disiplin Kerja (X2) keduanya memunculkan nilai VIF berskor $1.501 < 10$. Dengannya tidak memperlihatkan adanya gejala multikolinieritas pada permodelan regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Diagram scatterplot dapat digunakan untuk menentukan uji heteroskedastisitas, namun titik yang dibuat harus terdistribusi secara acak, merata, dan terdistribusi pada sumbu Y termasuk di atas serta di bawah angka 0.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Penyebaran titik yang diperlihatkan oleh hasil uji Heteroskedastisitas pada sumbu Y adalah secara acak termasuk di atas ataupun di bawah nilai 0, tidak memiliki pola tertentu. Hal itu memperlihatkan bahwasannya model regresi tidak menyimpang dari asumsi tradisional heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Agar bisa memastikan pengaruh simultan faktor bebas pada variabel terikat, dilaksanakan analisis regresi linier berganda. Persamaan didalamnya mencakup:

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.334	3.378		3.059	.005
	K3	.278	.194	.203	1.730	.003
	Disiplin Kerja	.808	.130	.881	6.208	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Hasil inteprestasi dari regresi diatas adalah:

- a. Konstanta tersebut mempunyai nilai positif berskor 10,334 yang memperlihatkan produktivitas kerja akan naik berskor 10,334 jika variabel K3 dan disiplin kerja sama-sama nol atau tetap.
- b. Variabel K3 (X1) memperlihatkan koefisien regresi positif sebesar 0,278 yang berarti ditemukan pengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Dengan asumsi



K3 berkembang, menandakan akan disertai oleh peningkatan efisiensi kerja berskor 0,278.

- c. Nilai koefisien regresi X2 yang memperlihatkan nilai positif berskor 0,808 menunjukkan bahwa produktivitas kerja terpengaruh secara positif oleh variabel disiplin kerja. Dengan asumsi disiplin kerja meningkat, bisa diikuti dengan meningkatnya efisiensi kerja sebesar 0,808.

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 8.
Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.334	3.378		3.059	.005
	K3	.278	.194	.203	1.730	.003
	Disiplin Kerja	.808	.130	.881	6.208	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

b.

Sumber : Data olah SPSS Versi 26,2023

Merujuk tabel, diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a disetujui karena skor t hitung K3 (X_1) = 1,730 > t tabel 1,699 dan skor signifikansinya = 0,003 < 0,05. Hal ini memperlihatkan faktor penentu produktivitas kerja secara signifikan dipengaruhi oleh variabel K3 pada tingkat yang lebih rendah.

Demikian pula dengan hasil t hitung disiplin kerja (X_2) berskor = 6,208 > t tabel 1,699 dan skor signifikansinya 0,000 < 0,05 menandakan H_0 mengalami penolakan dan H_a didukung. Berarti variabel disiplin kerja memberi pengaruh terhadap faktor efisiensi produktivitas karyawan secara parsial.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9.
Uji Statistik F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.873	2	114.436	22.755	.000 ^b
	Residual	145.846	29	5.029		
	Total	374.719	31			

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, K3

Sumber : Data olah SPSS Versi 26,2023

Merujuk hasil tabel di atas, tampak nilainya F hitung = 22,755 > F tabel = 2,93 signifikansi berskor 0,000 < 0,05, dan K3, kedisiplinan, dan produktivitas kerja sebagai

variabel bebas, secara bersamaan memberi pengaruh pada variabel dependen yaitu produktivitas kerja.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10.
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.611	.584	2.243

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, K3

b. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber : Data olah SPSS Versi 26.2023

Keluaran SPSS dari tabel, memperlihatkan nilai Adjusted R Square berskor 0,584. Dengannya tampak pengaruh dari variabel K3 dan disiplin kerja berskor 58,4%, sedangkan faktor lainnya yang tidak disebutkan untuk studi ini mempengaruhi sisanya sebesar 41,6%.

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan

Bisa dilihat bahwa t hitung (1.730) > 1.699 dan $Sig.$ 0.003 α < 0.05, dan β merujuk hasil uji t (Uji Parsial) memunculkan skor positif (0.278) yang menjabarkan ditemukan pengaruh variabel K3 pada uji t terhadap Produktivitas Karyawan pada CV. Pytersohn sambong santren jombang secara signifikan positif.

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Nilainya t hitung (6,208) > t tabel (1,699) dan sig (0,003) < (0,05) merujuk hasil uji data menunjukkan pengaruh dari variabel disiplin kerja pada uji t (parsial) terhadap produktivitas karyawan pada CV. Pytersohn sambong saecara signifikan positif.

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Nilai f estimasi (22,755) > F tabel (2,93) dan sig (0,000) < (0,05), merujuk Hasil uji F (simultan) memperlihatkan pengaruh secara bersamaan dari variabel K3 dan disiplin kerja pada produktivitas karyawan pada CV. Pytersohn sambong santren jombang. Hasilnya memperlihatkan pengaruh variabel K3 dan disiplin kerja berskor 58,4% sementara sisa lainnya 41,6% terpengaruh dari faktor lainnya yang tidak diselidiki

KESIMPULAN

Merujuk hasil analisis data dan pembahasannya bisa dimunculkan kesimpulan antara lain:

Ditemukan pengaruh dari K3 terhadap produktivitas karyawan pada CV. Pytersohn sambong santren jombang. Akan cukup membantu meningkatkan produktivitas karyawan dan menunjukkan bahwa perusahaan ini menekankan perlindungan dan keselamatan karyawannya produktivitas karyawan akan meningkat.

Disiplin Kerja berpengaruh pada produktivitas karyawan pada CV Pytersohn sambong santren jombang. Dan Komunikasi antar unit bagian harus tetap terjaga agar

Produktivitas karyawan meningkat. Sistem ini juga efektif dalam menjaga komunikasi yang efektif antar tim.

Secara bersamaan ditemukan pengaruh dari Disiplin Kerja dan K3 pada Produktivitas kerja karyawan. pentingnya hal ini karena faktor-faktor yang disebutkan mendorong karyawan untuk bekerja secara bertanggung jawab, menghasilkan Produktivitas yang lebih baik dari hari kemarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrillah S. (2021). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Lestari Berkah Sejahtera di Samarinda, *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ghozali, I. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS” Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketujuh Belas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Innunisa, R. (2019). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Instalasi Produksi Pabrik Gula Tjoejir Jombang. *Journal of Business and Innovation Management*, 1, 244-256.
- Pangestu, A. (2016). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Prastyana, M. W. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT VME Process. *Skripsi*. Batam: Universitas Putera Batam.
- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado. *EMBA*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sulistiono J. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Surya Agrolika Reksa SAI Basau Kabupaten Kuantan Singingi, *Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sutrisno, E. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.